



Singergitas Mahasiswa KKN UIN Bandung Bersama Masyarakat Desa Pusakajaya Dalam Program Sosialisasi Sampah dan Jumat Bersih

Ami Ratna Puri¹, Cindi Gysela², Muhammad Fikri Abdillah³, Rifyal Zaihifni Fadli Kusyairi⁴, Asep Shodiqin Maulana⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: amiratnap@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: cindygysella9@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fikriabdillah16@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rifyalzaihifnifk@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: asep.shodiqin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis Sisdamas (Sistem Pemberdayaan Masyarakat) merupakan upaya integratif yang bertujuan untuk memperkuat peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan partisipatif. Salah satu fokus utama KKN berbasis Sisdamas adalah menyadarkan masyarakat tentang isu-isu lingkungan, terutama dalam hal pengelolaan sampah. Dalam konteks ini, abstrak ini memaparkan implementasi program "Sosialisasi Sampah dan Jumat Bersih" yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya manajemen sampah yang berkelanjutan dan berkontribusi pada kebersihan lingkungan. Kegiatan KKN melibatkan kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat lokal dalam desa Pusakajaya. Program "Sosialisasi Sampah" mencakup serangkaian kegiatan seperti workshop, seminar, dan pelatihan kepada warga desa tentang cara memilah sampah, mendaur ulang, dan mengurangi sampah plastik sekali pakai. Ini bertujuan untuk mengubah perilaku dan menciptakan kesadaran akan dampak negatif sampah terhadap lingkungan. Selain itu, program "Jumat Bersih" diadakan sebagai langkah konkret untuk membersihkan lingkungan desa secara berkala. Kegiatan ini melibatkan seluruh komunitas desa dalam membersihkan jalan-jalan, sungai, dan area publik lainnya. Ini bukan hanya meningkatkan kebersihan desa tetapi juga memperkuat solidaritas dan rasa memiliki masyarakat terhadap lingkungan mereka. Hasil yang dicapai dalam program ini mencakup peningkatan kesadaran masyarakat tentang praktik pengelolaan sampah yang benar dan berkelanjutan, penurunan jumlah sampah yang berserakan, dan peningkatan partisipasi dalam program "Jumat Bersih." Kegiatan ini juga menggambarkan betapa pentingnya pendekatan kolaboratif dalam mengatasi masalah lingkungan. Abstrak ini merangkum kontribusi positif yang dihasilkan dari program "Sosialisasi Sampah dan Program Jumat Bersih" dalam konteks KKN berbasis Sisdamas. Ini menggambarkan pentingnya pengabdian masyarakat dalam membentuk perilaku berkelanjutan terkait lingkungan dan bagaimana kolaborasi

antara mahasiswa dan masyarakat dapat menjadi solusi efektif dalam mempromosikan kesadaran lingkungan dan kebersihan desa.

Kata Kunci: Desa Pusakajaya, pengabdian, KKN, program, sosialisasi sampah, jumat bersih

Abstract

Field Work Lecture (KKN) activities based on the Sisdamas (Community Empowerment System) are integrative efforts aimed at strengthening the role of higher education institutions in improving the quality of life for communities through a participatory approach. One of the primary focuses of Sisdamas-based KKN is to raise community awareness of environmental issues, particularly in waste management. In this context, this abstract outlines the implementation of the "Waste Socialization and Clean Friday Program" carried out by KKN students. This program aims to enhance community awareness of the importance of sustainable waste management and contribute to environmental cleanliness. The KKN activities involve collaboration between students and the local community in the village of Pusakajaya. The "Waste Socialization Program" includes a series of activities such as workshops, seminars, and training sessions for village residents on how to segregate waste, recycle, and reduce single-use plastic waste. This is intended to change behaviors and create awareness of the negative impacts of waste on the environment. Furthermore, the "Clean Friday Program" is organized as a concrete step to periodically clean the village's environment. This activity engages the entire village community in cleaning streets, rivers, and other public areas. It not only improves the cleanliness of the village but also strengthens solidarity and community ownership of their environment. The results achieved in this program include an increased community awareness of proper and sustainable waste management practices, a reduction in scattered waste, and increased participation in the "Clean Friday Program." These activities also illustrate the importance of a collaborative approach in addressing environmental issues. This abstract summarizes the positive contributions resulting from the "Waste Socialization and Clean Friday Program" in the context of Sisdamas-based KKN. It portrays the significance of community engagement in shaping sustainable environmental behaviors and how collaboration between students and the community can be an effective solution in promoting environmental awareness and village cleanliness.

Keywords: Pusakajaya village, service, KKN, program, waste socialization, Clean Friday

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Lingkungan adalah tempat tinggal semua makhluk hidup atau semua yang ada di sekitar makhluk hidup dan mempengaruhi perkembangan kehidupan. Oleh karena itu lingkungan merupakan faktor utama dalam mempengaruhi kesehatan. Lingkungan yang bersih tentunya akan meningkatkan kesehatan untuk manusia, perkembangan flora dan fauna yang baik begitupun hal lain yang terdapat dilingkungan. Adapun sebaliknya lingkungan yang kotor tentunya akan memberikan dampak buruk seperti penyakit, banyaknya kuman dan lain lain kepada makhluk hidup yang terdapat

dilingkungan. Untuk mewujudkan kebersihan lingkungan tentunya membutuhkan kesadaran Masyarakat akan kebersihan terutama sampah.

Sampah adalah suatu benda atau bahan rumah tangga yang sudah tidak digunakan lagi oleh manusia sehingga dibuang. Stigma masyarakat terkait sampah adalah semua sampah itu menjijikkan, kotor, dan lain-lain sehingga harus dibakar atau dibuang sebagaimana mestinya (Mulasari, 2012). Segala aktivitas masyarakat selalu menimbulkan sampah. Hal ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah akan tetapi juga dari seluruh masyarakat untuk mengolah sampah agar tidak berdampak negatif bagi lingkungan sekitar (Hardiatmi, 2011). Sampah menjadi penyebab utama kerusakan lingkungan yang perlu diperhatikan saat ini. Karena sampah pada setiap daerah hampir minim akan solusi untuk menyelesaikannya, bahkan terdapat daerah yang tidak memiliki tempat pembuangan akhir untuk sampah tentunya ini menjadi pusat perhatian baik pemerintah ataupun Masyarakat akan pentingnya kesadaran terhadap lingkungan, sampah tidak selamanya menjijikkan karena terdapat sampah yang dapat didaur ulang menjadi nilai ekonomis hal ini memerlukan pengelolaan sampah. Sampah pun digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3, ketiga jenis sampah tersebut yang secara umum dipahami Masyarakat tetapi tidak sedikit pula masih terdapat Masyarakat yang belum paham akan jenis-jenis sampah tersebut. Contohnya disuatu taman biasanya terdapat 3 tempat sampah dengan warna sesuai jenisnya tetapi masih banyak Masyarakat yang membuang sampah ke tempat sampah yang tidak sesuai jenisnya. Oleh karena itu yang perlu digaris bawahi disini pentingnya edukasi tentang lingkungan dan sampah kepada Masyarakat.

Pengelolaan sampah dilakukan dengan tujuan mengubah sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomis serta tidak membahayakan kesehatan manusia dan lingkungan karena setiap warga negara berhak untuk memperoleh lingkungan yang bersih. Hak tersebut ditegaskan dalam Pasal 28H ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menegaskan bahwa setiap orang berhak untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Pasal ini mengamanatkan bahwa pemerintah wajib memberikan pelayanan publik dalam pengelolaan sampah. Adapun pengelolaan sampah yang dapat dilakukan yaitu sosialisasi sampah artinya pemerintah terutama dinas lingkungan hidup memberikan edukasi-edukasi tentang

sampah seperti pengaruhnya sampah terhadap lingkungan, jenis-jenis sampah, akibat banyaknya sampah, daur ulang sampah untuk menjadi nilai ekonomis serta solusi untuk mengurangi sampah. Melalui hal ini setidaknya Masyarakat dapat menyadari bahwa sangatlah penting untuk membersihkan lingkungan agar bebas dari sampah, karena terkadang Masyarakat belum paham akan pengaruh sampah terhadap lingkungan yang terlihat tidak memiliki dampak terlalu buruk tetapi tanpa disadari sampahlah yang menjadi penyebab utama lingkungan kotor. Selain itu juga melalui jumat bersih artinya setiap jumat Masyarakat melakukan kegiatan gotong royong untuk memberihkan lingkungan menjadi salah satu solusi untuk mengurangi sampah karena Masyarakat dan pemerintah membutuhkan kerja sama yang baik dalam menangani sampah ini. Lalu pemerintah dapat memberikan fasilitas dan pelayanan terkait sampah seperti menyediakan tempat pembuangan sampah atau tempat pembuangan akhir agar. Pengelolaan sampah tersebut dimaksudkan untuk mencegah dampak negative baik kepada lingkungan maupun manusia atas keberadaan sampah. Melalui pengelolaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kebersihan lingkungan terutama sampah dan terjalinnya kerja sama yang baik pemerintah maupun masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup untuk kehidupan saat ini dan yang akan datang.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap sesama mahasiswa yang sedang KKN ini terdiri atas sosialisasi dan pendampingan program-program Desa. Mitra dari kegiatan ini adalah warga Desa Pusakajaya yang terdiri dari pejabat Desa dan juga tokoh masyarakat.

Kegiatan sosialisasi sampah dan program jumat bersih di Desa Pusakajaya ini merupakan kolaborasi antara mahasiswa dan juga Pemerintah Desa yang dilaksanakan di wilayah Desa Pusakajaya. Metode sosialisasi sampah adalah Menyelenggarakan pertemuan antara Dinas Sosial Lingkungan (DLH) Kabupaten Subang dan warga Desa Pusakajaya. Dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang manajemen sampah yang benar dan berkelanjutan. Sedangkan metode program JUMSIH dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan sebagai bentuk partisipasi aktif antara mahasiswa dan warga Desa Pusakajaya. Dengan tujuan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar agar masyarakat dapat hidup di lingkungan bersih dan nyaman.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah hingga kini masih menjadi masalah yang dihadapi oleh penduduk dan pemerintah Masyarakat Desa Pusakajaya. Maka dari itu Mahasiswa-mahasiswa KKN SISDAMAS melakukan atau mengadakan program sosialisasi sampah begitupun program Jumat bersih yang memang sudah ada di desa Pusakajaya cukup antusias dimana perangkat desa baik RT atau RW, masyarakat sekitar serta Bhabinsa ikut membantu meramaikan. Membersihkan selokan yang tersumbat oleh sampah sehingga air sulit akan mengalir juga memunguti sampah yang berserakan di sekitar jalan desa Pusakajaya.

1. Sosialisasi Sampah



Gambar 1. Dinas Lingkungan Hidup ke Desa Pusakajaya

Dengan tujuan diharapkan dapat mengubah cara berpikir masyarakat Desa Pusakajaya dalam menjaga kesehatan dan juga dalam menangani sampah dari lingkungan rumah tangga. Pentingnya kegiatan tersebut adalah agar masyarakat yang kurang sadar dan paham tentang menjaga lingkungan tetap sehat dan bersih, mengetahui pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Perilaku dan kebiasaan masyarakat atau individu untuk mengelola sampah belum mengarah kepada perilaku yang positif seperti membuang sampah pada tempatnya atau

mengumpulkan sampah-sampah domestik dari rumah tangga ke tempat pengumpulan sampah komunal.

Sosialisasi mengenai persampahan yang memberikan pengetahuan mengenai kajian sampah, jenis sampah, dan sumber sampah, pengelolaan sampah dan 3R (reduce, reuse, recycle), serta pengelolaan sampah organik dan anorganik menjadi aneka kreasi daur ulang dan rumah sehat. Pengelolaan sampah yang tidak diolah itu berdampak negatif baik untuk kesehatan manusia. Selain dampaknya akibat dari pengelolaan sampah tidak baik juga menyebabkan kemunduran kualitas lingkungan. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang baik dan mengatur gaya hidup masyarakat.

2. Jumat Bersih



Gambar 2. Jumsih bersama Bhabinsa, RT/RW dan masyarakat Desa Pusakajaya

Kegiatan Jumat Bersih merupakan kegiatan bersih-bersih dan kemasyarakatan yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa KKN SISDAMAS dan Pengurus desa bersama Dusun, RT, RW dan Kepala Babinsa Desa Pusakajaya. Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar agar masyarakat dapat hidup dalam lingkungan yang bersih dan nyaman. Kegiatan Jumat bersih diselenggarakan di Desa Pusakajaya Dengan adanya kegiatan Jumat Bersih ini, semoga masyarakat Desa Pusakajaya semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah berbagai penyakit

seperti demam berdarah. menghimbau masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan.

E. PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat uraian singkat berupa jawaban terhadap permasalahan yang diajukan. Saran/Rekomendasi (bila ada) didasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan, ditujukan untuk lembaga terkait atau penelitian selanjutnya. Ditulis dalam bentuk paragraph, bukan pointers atau nomor.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditulis jika diperlukan, ditujukan kepada pihak yang berperan penting dalam penelitian, misalnya pihak pemberi dana penelitian dan yang membantu jalannya penelitian (baik instansi maupun perorangan).

G. DAFTAR PUSTAKA

Sistem kutipan menggunakan food note dengan mencantumkan nama pengarang, dan tahun terbit.(menggunakan aplikasi Mandelay dengan style Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.